

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung tidak lepas dari cikal bakal perjalanan sejarah kelembagaan IAIN (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung). IAIN Tulungagung mengalami perubahan dan perkembangan periode kelembagaan hingga keempat periode, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pertama, Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
- b. Kedua, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
- c. Ketiga, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
- d. Keempat, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan PMA N0.90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung tersebut terdiri dari 4 macam fakultas dan total jurusan sebanyak 33 jurusan.⁶⁴

2. Lokasi IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Tulungagung berada di jalan Mayor Sujadi Timur No.46 Desa Plosokandang Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

⁶⁴ *Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2016/2017*, (Tanpa Penerbit: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016) hal. 39

3. Fakultas IAIN Tulungagung

- 1) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
 - a. Program Studi Hukum Keluarga
 - b. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
 - c. Program Studi Hukum Tata Negara Islam
- 2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - a. Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - b. Program Studi Bahasa Arab
 - c. Program Studi Tadris Matematika
 - d. Program Studi Tadris Bahasa Inggris
 - e. Program Studi Pendidikan Guru MI
 - f. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 - g. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 - h. Program Studi Tadris Biologi
 - i. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 - j. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
 - k. Program Studi Tadris Fisika
 - l. Program Studi Tadris Kimia
- 3) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
 - a. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 - b. Program Studi Filsafat Agama
 - c. Program Studi Tassawuf Dan Psikotrapi
 - d. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

- e. Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab
 - f. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
 - g. Program Studi Sosiologi Agama
 - h. Program Studi Ilmu Hadits
 - i. Program Studi Sejarah Peradaban Islam
 - j. Program Studi Psikologi Islam
 - k. Program Studi Manajemen Dakwah
 - l. Program Studi Ilmu Kepustakaan dan Informasi
- 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- a. Program Studi Perbankan Syariah
 - b. Program Studi Ekonomi Syariah
 - c. Program Studi Akuntansi Syariah
 - d. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
 - e. Program Studi Keuangan Syariah
 - f. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf

4. Program Studi Perbankan Syariah

1) Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam menghasilkan sarjana Perbankan Syariah utamanya dalam bidang mikro *finance* yang berkualitas, professional dan mampu bersaing secara nasional (tahun 2017), Asean (tahun 2024), dan Internasional (tahun 2035) yang berorientasi pada akhlak karimah.

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademik dan profesi secara paripurna dengan penekanan pada akhlak karimah.
- b. Menyelenggarakan penelitian khususnya bidang perbankan syariah secara berkelanjutan.
- c. Mengembangkan sistem pengelolaan program studi perbankan syariah dengan baik.
- d. Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait baik di dalam maupun di luar negeri.

3) Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, professional dan memiliki jiwa *entrepreneurship* yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syariah secara professional.
- c. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mampu membentuk kelompok/ komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga keuangan syariah di Tulungagung.
- e. Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik

yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.

- f. Meningkatkan kinerja yang professional dengan memantapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien, memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.⁶⁵

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini tujuan yang dicapai peneliti adalah untuk menganalisa serta mengetahui seberapa pengaruh minat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung menggunakan mobile banking bank syariah. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *simple random sampling* yaitu memilih sampel secara acak dari responden.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner secara online atau melalui *google form* (angket), dan kuesioner di sebarakan kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan mengambil sampel sebanyak 100 sampel.

Untuk dapat memahami hasil penelitian diperlukan data deskriptif

⁶⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, dalam <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/jurusanprodi/perbankan-syariah> diakses pada Februari 2020

responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan responden yang memberikan informasi tambahan. Dalam deskriptif responden, peneliti menyajikan beberapa informasi yang dapat menggambarkan keadaan responden mahasiswa antara lain jenis kelamin, semester/angkatan, usia.

1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data responden mengenai jenis kelamin mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	36	36%
2	Perempuan	64	64%
	Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada data di atas dapat diketahui dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 atau 36% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 atau 64%. Dari data tersebut dapat diketahui jumlah responden yang banyak melakukan transaksi di perbankan adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Angkatan

Adapun data responden mengenai angkatan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung sebagai berikut:

Table 4.2
Angkatan Responden

No	Angkatan Responden	Jumlah	Presentase
1	2016	38	38%
2	2017	32	32%
3	2018	19	19%
4	2019	11	11%
	Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui dari 100 responden, jumlah responden angkatan 2016 sebanyak 38 atau 38%, responden angkatan 2017 sebanyak 32 atau 32%, responden angkatan 2018 sebanyak 19 atau 19%, sedangkan responden angkatan 2019 sebanyak 11 atau 11%. Dari data di atas dapat diketahui responden angkatan 2016 yang sering melakukan transaksi di perbankan.

3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Adapun data responden berdasarkan usia mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung sebagai berikut:

Table 4.3
Usia Responden

No	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1	20 tahun	8	8%
2	21-22 tahun	37	37%
3	23-24 tahun	55	55%
	Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui dari 100 responden, jumlah

responden yang berusia 20 tahun sebanyak 8 atau 8%, responden yang berusia 21-22 tahun sebanyak 37 atau 37%, sedangkan responden yang berusia 23-24 sebanyak 55 atau 55%. Dari data di atas dapat diketahui responden yang sering bertransaksi di perbankan adalah responden yang berusia 23-24 tahun.

C. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang telah disebarakan kepada responden yang terdiri dari 20 item pertanyaan dan di bagi menjadi 5 kategori yaitu:

1. Pertanyaan untuk mengetahui tentang minat mahasiswa yang diukur dari persepsi kenyamanan.
2. Pertanyaan untuk mengetahui tentang minat mahasiswa yang diukur dari persepsi kepercayaan.
3. Pertanyaan untuk mengetahui tentang minat mahasiswa yang diukur dari persepsi resiko.
4. Pertanyaan untuk mengetahui tentang minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking*.

Di bawah ini paparan hasil analisis deskriptif dari jawaban responden yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kenyamanan (X_1)

Tabel 4.4
Rekapitulasi Pilihan Responden Variabel Persepsi Kenyamanan (X_1)

No. Angket	Indikator	Jumlah Responden Memilih						Mean
		STS	TS	RR	S	SS	Total	
1	$X_{1.1.1}$	1	0	1	40	58	100	4,54
2	$X_{1.2.1}$	1	0	0	42	57	100	4,54
3	$X_{1.2.2}$	1	0	1	42	56	100	4,52
4	$X_{1.2.3}$	0	1	0	48	51	100	4,49
5	$X_{1.3.1}$	0	0	3	54	43	100	4,4
Rata-rata								4,49

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.4 data di atas menjelaskan bahwa sebaran nilai angket pada variabel persepsi kenyamanan memiliki jawaban yang konsisten pada pilihan setuju dan sangat setuju. Nilai rata-rata skor untuk variabel persepsi kenyamanan yakni 4,49. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan pada indikator $X_{1.1.1}$ “Dengan menggunakan *mobile banking* bank syariah saya dapat melakukan transaksi di manapun dan kapanpun”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 1 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 1 orang, setuju 40 orang, dan sangat setuju 58 orang. Artinya mayoritas responden sangat setuju bahwa bertransaksi dengan *mobile banking* bank syariah dapat dilakukan di manapun dan kapanpun.
- 2) Pertanyaan pada indikator $X_{1.2.1}$ “Dengan menggunakan *mobile banking* bank syariah saya tidak perlu mengantri untuk melakukan transaksi”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 1 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 0 orang, setuju 42 orang, dan sangat setuju 57 orang. Artinya mayoritas

responden sangat setuju bahwa dengan menggunakan *mobile banking* bank syariah tidak perlu mengantri.

- 3) Pertanyaan pada indikator X_{1.2.2} “Dengan menggunakan *mobile banking* bank syariah dapat meningkatkan transaksi dan menghemat waktu”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 1 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 1 orang, setuju 42 orang, dan sangat setuju 56 orang. Artinya mayoritas responden sangat setuju bahwa *mobile banking* bank syariah dapat menghemat waktu.
- 4) Pertanyaan pada indikator X_{1.2.3} “Dengan *mobile banking* bank syariah dapat meningkatkan efektivitas dalam menyelesaikan berbagai transaksi”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 1 orang, ragu-ragu 0 orang, setuju 48 orang, sangat setuju 51 orang. Artinya mayoritas responden sangat setuju bahwa *mobile banking* bank syariah meningkatkan efektivitas berbagai transaksi.
- 5) Pertanyaan pada indikator X_{1.3.1} “Menggunakan *mobile banking* bank syariah merupakan pengalaman yang baru dan menyenangkan”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 3 orang, setuju 54, dan sangat setuju 43 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa menggunakan *mobile banking* bank syariah merupakan pengalaman baru dan menyenangkan.

2. Persepsi Kepercayaan (X_2)

Tabel 4.5
Rekapitulasi Pilihan Responden Variabel Persepsi Kepercayaan (X_2)

No. Angket	Indikator	Jumlah Responden Memilih						Mean
		STS	TS	RR	S	SS	Total	
1	X _{2.1.1}	0	0	4	70	26	100	4,22
2	X _{2.1.2}	0	0	41	50	9	100	3,68
3	X _{2.2.1}	0	0	4	69	27	100	4,23
4	X _{2.3.1}	0	0	7	75	18	100	4,11
5	X _{2.3.2}	0	1	2	69	28	100	4,24
Rata-rata								4,09

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.5 data diatas menjelaskan bahwa sebaran nilai angket pada variabel persepsi kepercayaan memiliki jawaban yang konsisten pada pilihan setuju dan sangat setuju. Nilai rata-rata skor untuk variabel persepsi kepercayaan yakni 4,09. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan pada indikator X_{2.1.1} “Saya merasa layanan dalam *mobile banking* selalu akurat”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 4 orang, setuju 70, dan sangat setuju 26 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa layanan *mobile banking* selalu akurat.
- 2) Pertanyaan pada indikator X_{2.1.2} “*Mobile banking* bank syariah bekerja tanpa adanya gangguan”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 41 orang, setuju 50 orang, dan sangat setuju 9

orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa *mobile banking* bank syariah tidak ada gangguan.

- 3) Pertanyaan pada indikator X_{2.2.1} “Bank syariah selalu memberi solusi yang tepat saat terjadi masalah dalam menggunakan *mobile banking*”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 4 orang, setuju 69 orang, dan sangat setuju 27 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa bank syariah memberikan solusi yang tepat ketika terjadi masalah.
- 4) Pertanyaan pada indikator X_{2.3.1} “Saya merasa aman ketika bertransaksi menggunakan *mobile banking*”, pilihan sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 7 orang, setuju 75, dan sangat setuju 18 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa mereka merasa aman bertransaksi menggunakan *mobile banking*.
- 5) Pertanyaan pada indikator X_{2.3.2} “Menurut saya, bank penyedia layanan *mobile banking* memenuhi tanggung jawab kepada nasabah”, pilihan sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 1 orang, ragu-ragu 2 orang, setuju 69 orang, dan sangat setuju 28 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa bank penyedia layanan *mobile banking* bertanggung jawab penuh kepada nasabah.

3. Persepsi Resiko (X_3)

Tabel 4.6
Rekapitulasi Pilihan Responden Variabel Persepsi Resiko (X_3)

No. Angket	Indikator	Jumlah Responden Memilih						Mean
		STS	TS	RR	S	SS	Total	
1	$X_{3.1.1}$	0	0	4	60	36	100	4,32
2	$X_{3.1.2}$	0	0	1	59	40	100	4,39
3	$X_{3.2.1}$	0	2	16	64	18	100	3,98
4	$X_{3.3.1}$	0	0	3	75	22	100	4,19
5	$X_{3.3.2}$	0	0	1	74	25	100	4,24
Rata-rata								4,22

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.6 data diatas menjelaskan bahwa sebaran nilai angket pada variabel persepsi resiko memiliki jawaban yang konsisten pada pilihan setuju dan sangat setuju. Nilai rata-rata skor untuk variabel persepsi resiko yakni 4,22. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan pada indikator $X_{3.1.1}$ “*Mobile banking* bank syariah dilengkapi sistem keamanan yang baik”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 4 orang, setuju 60 orang, dan sangat setuju 36 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa layanan *mobile banking* bank syariah dilengkapi sitem keamanan yang baik.
- 2) Pertanyaan pada indikator $X_{3.1.2}$ “Aplikasi *mobile banking* bank syariah memiliki pengendalian untuk melindungi data nasabah”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 1 orang, setuju 59 orang, dan sangat setuju 40 orang. Artinya mayoritas responden

setuju bahwa aplikasi *mobile banking* bank syariah memiliki pengendalian untuk melindungi data nasabah.

- 3) Pertanyaan pada indikator X_{3.2.1} “Saya melakukan transaksi apapun menggunakan *mobile banking* bank syariah”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 2 orang, ragu-ragu 16 orang, setuju 64 orang, dan sangat setuju 18 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa mereka melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.
- 4) Pertanyaan pada indikator X_{3.3.1} “Menurut saya menggunakan *mobile banking* bank syariah akan memakan biaya yang rendah”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 3 orang, setuju 75 orang, dan sangat setuju 22 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa *mobile banking* bank syariah memakan biaya yang rendah.
- 5) Pertanyaan pada indikator X_{3.3.2} “*Mobile banking* bank syariah dapat dilakukan 24 jam”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 1 orang, setuju 74 orang, dan sangat setuju 25 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa *mobile banking* bank syariah dapat dilakukan 24 jam.

4. Minat Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Y)

Tabel 4.7
Rekapitulasi Pilihan Responden Variabel Minat (Y)

No. Angket	Indikator	Jumlah Responden Memilih						Mean
		STS	TS	RR	S	SS	Total	
1	Y _{1.1.1}	0	0	1	83	16	100	4,15
2	Y _{1.2.1}	0	0	2	64	34	100	4,32
3	Y _{1.2.2}	1	1	1	77	20	100	4,14
4	Y _{1.2.3}	0	0	3	67	30	100	4,27
5	Y _{1.3.1}	0	0	2	75	23	100	4,21
Rata-rata								4,21

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.7 data diatas menjelaskan bahwa sebaran nilai angket pada variabel minat menggunakan *mobile banking* bank syariah memiliki jawaban yang konsisten pada pilihan setuju dan sangat setuju. Nilai rata-rata skor untuk variabel persepsi resiko yakni 4,21. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan pada indikator Y_{1.1.1} “Saya merasa tertarik untuk melakukan transaksi menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 1 orang, setuju 83 orang, dan sangat setuju 16 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa mereka tertarik menggunakan *mobile banking* bank syariah untuk bertransaksi.

- 2) Pertanyaan pada indikator Y_{1.2.1} “Saya menggunakan *mobile banking* bank syariah karena sangat menghemat waktu dan tenaga, sehingga sangat baik untuk diterapkan di masa datang”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 2 orang, setuju 64 orang, dan sangat setuju 34 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa *mobile banking* bank syariah sangat menghemat waktu dan tenaga serta baik diterapkan di masa datang.
- 3) Pertanyaan pada indikator Y_{1.2.2} “Saya tertarik menggunakan *mobile banking* bank syariah karena dapat menambah pengalaman saya bertransaksi melalui layanan *mobile banking*”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 1 orang, tidak setuju 1 orang, ragu-ragu 1 orang, setuju 77 orang, dan sangat setuju 20 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa *mobile banking* bank syariah dapat menambah pengalaman bertransaksi.
- 4) Pertanyaan pada indikator Y_{1.2.3} “Saya berminat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah dirasa sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya di masa mendatang”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 3 orang, setuju 67 orang, dan sangat setuju 30 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa *mobile banking* bank syariah sesuai kebutuhan dan kepentingan di masa mendatang.
- 5) Pertanyaan pada indikator Y_{1.3.1} “Saya merasa senang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah karena sangat efektif dan

bermanfaat”, pilihan sangat tidak setuju dipilih 0 orang, tidak setuju 0 orang, ragu-ragu 2 orang, setuju 75, dan sangat setuju 23 orang. Artinya mayoritas responden setuju bahwa *mobile banking* bank syariah sangat efektif dan bermanfaat.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item pertanyaan pada kuesioner. Dikatakan valid apabila r hitung $>$ r table maka item pertanyaan dapat dikatakan valid. Dari jumlah responden dapat diketahui besaran r tabel dengan derajat kebebasan (df) = $100-2 = 98$ dengan nilai signifikan yang digunakan 0,05 atau 5% sehingga dapat diketahui nilai r tabel adalah 0,196. Jadi untuk mengetahui valid dan tidaknya variabel ini apabila Jika r hitung $>$ 0,196. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Corelation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Persepsi Kenyamanan (X ₁)	X _{1.1.1}	0,944	0,196	Valid
	X _{1.2.1}	0,945	0,196	Valid
	X _{1.2.2}	0,937	0,196	Valid
	X _{1.2.3}	0,921	0,196	Valid
	X _{1.3.1}	0,838	0,196	Valid
Persepsi Kepercayaan (X ₂)	X _{2.1.1}	0,780	0,196	Valid
	X _{2.1.2}	0,681	0,196	Valid
	X _{2.2.1}	0,815	0,196	Valid
	X _{2.3.1}	0,785	0,196	Valid
	X _{2.3.2}	0,828	0,196	Valid

Persepsi Resiko (X_3)	$X_{3.1.1}$	0,754	0,196	Valid
	$X_{3.1.2}$	0,800	0,196	Valid
	$X_{3.2.1}$	0,628	0,196	Valid
	$X_{3.3.1}$	0,752	0,196	Valid
	$X_{3.3.2}$	0,648	0,196	Valid
Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Y)	$Y_{1.1.1}$	0,681	0,196	Valid
	$Y_{1.2.1}$	0,829	0,196	Valid
	$Y_{1.2.2}$	0,803	0,196	Valid
	$Y_{1.2.3}$	0,924	0,196	Valid
	$Y_{1.3.1}$	0,816	0,196	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada table 4.8 di atas, menunjukkan masing-masing item pada setiap variabel diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r table maka data dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ditujukan untuk mengukur tingkat konsistensi responden dalam menjawab kontruk pertanyaan dalam kuisisioner yang diturunkan dari dimensi suatu variable dalam penelitian. uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α). Pengujian reabilitas variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil perhitungan uji reabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Persepsi Kenyamanan (X_1)	0,955	Reliabel
Persepsi Kepercayaan (X_2)	0,828	Reliabel
Persepsi Resiko (X_3)	0,776	Reliabel
Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Y)	0,869	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar daripada 0,60. Maka dapat disimpulkan semua variabel adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Jumlah Data (N)	Taraf Signifikansi (α)	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
100	5% (0,05)	0,125

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,125. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi atau hubungan linier antar variabel independen dalam regresi. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak multikoleniaritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF yang dihasilkan berkisar diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Persepsi Kenyamanan	1,394	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Persepsi Kepercayaan	2.519	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Persepsi Resiko	2,290	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas, dapat di lihat bahwa hasil nilai VIF lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan-pengamatan

yang lain. Untuk menguji apakah pada suatu data terjadi gejala heteroskedastisitas maka di lakukan Uji Glejser. Jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Persepsi Kenyamanan	0,549	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Persepsi Kepercayaan	0,619	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Persepsi Resiko	0,651	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada ketiga variabel yang digunakan karena nilai signifikan $> 0,05$.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode t-1 sebelumnya. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat adanya problem autokorelasi. Pengujian ini menggunakan Durbin Watson (DW test), dengan kriteria jika $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil perhitungan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13**Hasil Uji Autokorelasi**

Jumlah Data (N)	Durbin-Watson
100	1,996

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 di atas, dapat dilihat nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,996 dan untuk mendapatkan nilai dU harus melihat tabel DW dengan menggunakan $(k : n) ; (3:100)$ maka nilai dU adalah 1,736 sehingga $(dU < DW < 4-dU ; (1,736 < 1,996 < 2,263))$ demikian data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang meliputi Persepsi Kenyamanan (X₁), Persepsi Kepercayaan (X₂), Persepsi Resiko (X₃) terhadap variabel dependen yaitu Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien	Standart Error
1	Konstanta (a)	7,834	1,724
2	Persepsi Kenyamanan (X ₁)	0,253	0,079
3	Persepsi Kepercayaan (X ₂)	0,269	0,113
4	Persepsi Resiko (X ₃)	0,619	0,116

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.15 Diatas terlihat bahwa nilai koefisien regresi variabel Persepsi kenyamanan sebesar 0.253 variabel persepsi kepercayaan sebesar 0.269, dan variable persepsi risiko sebesar 0.619. Nilai koefisien regresi ini dimaksudkan dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut:

$$Y = 7,834 + 0,253 X_1 + 0,269 X_2 + 0,619 X_3$$

Intepretasi dari model yang terbentuk di atas dapat dipahami sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 7,834 menyatakan bahwa jika variabel persepsi kenyamanan, persepsi kepercayaan, dan persepsi resiko dalam keadaan tetap atau konstan maka tingkat minat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah sebesar 7,834.

b. Koefisien regresi Persepsi Kenyamanan (X1) sebesar 0,253 dan mempunyai nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi kenyamanan, maka akan meningkatkan minat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah sebesar 0,253.

c. Koefisien regresi Persepsi Kepercayaan (X2) sebesar 0,269 dan mempunyai nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap

- kenaikan 1 satuan variabel persepsi kepercayaan, maka meningkatkan minat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah sebesar 0,269.
- d. Koefisien regresi Persepsi Resiko (X3) sebesar 0,619 dan mempunyai nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi resiko, maka meningkatkan minat menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah sebesar 0,619.
- e. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, dan X3 terhadap Y, pada T tabel dengan nilai signifikansi (α) = 5% maka $df_{n-k-1} = df_{100-3-1} = 94$, maka nilai t tabel sebesar 1,984. dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika $Sig. \geq 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $Sig \leq 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Berikut ini hasil perhitungan Uji-t disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji T

No	Variabel	T hitung	T table	Probabilitas	Ket
2	Persepsi Kenyamanan (X ₁)	2,590	1,984	0.001	Signifikan
3	Persepsi Kepercayaan (X ₂)	2,078	1,984	0.002	Signifikan
4	Persepsi Resiko (X ₃)	2,337	1,984	0.000	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Keterangan:

- 1) Uji hipotesis Faktor Persepsi Kenyamanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

H₀: Faktor Persepsi Kenyamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

H₁: Faktor Persepsi Kenyamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Persepsi Kenyamanan (X1) menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,590 \geq t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikan 0.001 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0.05. yang artinya menunjukkan menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti Persepsi Kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

- 2) Uji hipotesis Faktor Persepsi Kepercayaan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

H_0 : Faktor Persepsi Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

H_1 : Faktor Persepsi Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Persepsi Kepercayaan (X2) menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,078 \geq t_{tabel}$

1,984 dengan nilai signifikan 0.002 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0.05. yang artinya menunjukkan menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti Persepsi Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

- 3) Uji hipotesis Faktor Persepsi Resiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

H_0 : Faktor Persepsi Resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

H_1 : Faktor Persepsi Resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Persepsi risiko (X3) menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,337 \geq t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikan 0.000 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0.05. yang artinya menunjukkan menolak H_0 dan

menerima H_1 yang berarti Persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Pada F tabel diketahui $df_{1,k-1} = 2$ dan $df_{2,n-k} = df_{2,100-3} = 97$, maka nilai F tabel sebesar 3,09. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika $Sig. \geq 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $Sig. \leq 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Berikut ini hasil perhitungan Uji-F disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji F

F hitung	F table	Prob (F-statistic)
5.877	3.09	0.001

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai uji F yang diberi label F-statistic memiliki nilai sebesar $5.877 \geq 3.09$ dengan nilai probabilitas F statistik sebesar $0.001 \leq 0.05$ (dimana kurang dari batas kritis penelitian) yang berarti menerima H_1 yang artinya bahwa variabel independen Persepsi Kenyamanan, Persesi

Kepercayaan, Persepsi Resiko terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

5. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur hubungan erat variabel independen (persepsi kenyamanan, persepsi kepercayaan, persepsi resiko) terhadap variabel dependen (minat menggunakan *mobile banking* bank syariah).

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R ²
1	0,705

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh nilai R Square sebesar 0,705. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu Persepsi Kenyamanan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Resiko berkontribusi bersama-sama sebesar 70,5% terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Sedangkan 29,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.